

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi pertanian yang besar dan berkontribusi terhadap pembangunan dan perekonomian nasional. Pembangunan yang bergerak di bidang pertanian merupakan pembangunan yang ditujukan kepada masyarakat pedesaan karena pada umumnya pedesaan merupakan produsen bahan pangan.

Pembangunan pertanian Indonesia merupakan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan kesejahteraan hidup petani, dan membuka potensi pasar nasional maupun pasar luar negeri terhadap produk pertanian, sehingga pembangunan pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian penduduk secara keseluruhan.

Perkembangan pembangunan pada sektor pertanian yang demikian pesat mengakibatkan petani dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pertanian yang digelutinya. Pemamfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki petani perlu dilakukan perencanaan dan evaluasi yang tepat sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Proses ini disebut sebagai usahatani, yaitu kegiatan mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu (Tohir, 1983).

Pembangunan sektor pertanian terus dilakukan guna meningkatkan hasil produksi pertanian secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan dalam negara. Pembangunan sektor pertanian tidak lepas dari keberadaan padi sebagai sumber bahan pangan utama bagi masyarakat Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan produksi padi terus dipertahankan, bahkan mempunyai kecenderungan untuk terus ditingkatkan jumlahnya seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk. Pada kenyataannya tanaman padi tidak selalu merupakan jenis tanaman pangan yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup petani jika ditinjau dari penghasilan petani. Tanaman lain juga dapat diandalkan yaitu cabai dan sayur-mayur yang memiliki harga jual lebih tinggi dari harga padi, harga dasar gabah yang cenderung rendah dibandingkan biaya produksi dan faktor terbatasnya lahan pertanian menyebabkan banyak petani beralih dan mengelola usahatani lainnya yang lebih menguntungkan.

Pengelolaan dalam pertanian merupakan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan pertanian yang bertujuan untuk memamfaatkan seluruh sumberdaya yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengelolaan dalam kegiatan pertanian menjadi sangat penting dalam memajukan usahatani dengan tujuan meningkatkan hasil produksi pertanian.

Kecamatan Tarutung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara yang menjadikan pertanian sebagai salah satu mata pencaharian pokok penduduknya, keadaan iklim yang sejuk dan tanah yang subur, menjadikan usaha pertanian banyak dilakukan di daerah ini. Kelurahan Partali Toruan merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kecamatan Tarutung dengan jumlah

penduduk 2854 jiwa dan mayoritas bekerja di sektor pertanian. Kelurahan Partali Toruan menjadi salah satu daerah pertanian dengan hasil panen berupa padi sawah, cabai, dan sayur-mayur dengan luas lahan persawahan seluas 33 ha dengan (Sumber : Kantor Kelurahan Partali Toruan, 2016).

Pertanian padi sawah merupakan pertanian yang membutuhkan lahan yang luas dan kondisi lahan yang baik untuk menunjang baik tumbuh kembangnya tanaman padi, namun belakangan ini terjadi perubahan fungsi lahan pertanian, seiring meningkatnya angka kebutuhan hidup dan kebutuhan akan ruang tempat tinggal mengakibatkan banyak petani menjual lahan pertanian, tingginya harga jual tanah yang ditawarkan pihak investor terutama pada lokasi-lokasi strategis termasuk di Kelurahan Partali Toruan menjadi faktor utama bagi petani untuk menjual lahan pertanian. Lahan pertanian yang semula ditujukan untuk pertanian padi sawah kini berubah menjadi pemukiman.

Pengurangan lahan pertanian pada daerah ini yang semula ditujukan untuk memproduksi pertanian padi berubah seiring terbatasnya lahan pertanian, mengakibatkan petani tidak lagi memproduksi padi seperti biasanya dan banyak petani yang beralih ke usahatani lain, seperti tanaman palawija dan tanaman hortikultura. Terbatasnya lahan pertanian membuat petani lebih cermat dalam mengelola lahannya dan lebih cermat dalam memilih tanaman yang bisa memberikan keuntungan lebih bagi petani. Dalam melaksanakan usahatani perlu diperhatikan secara utuh dan menyeluruh mulai dari proses pengelolaan terhadap faktor-faktor produksi yang mempengaruhi usahatani yaitu lahan, tenaga kerja, modal, pola tanam, dan pemupukan. Pengelolaan terhadap faktor-faktor tersebut menentukan baik atau tidak suatu proses usahatani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dalam penelitian ini maka idetinfikasi masalah sebagai berikut : terjadinya perubahan usahatani akibat terbatasnya lahan pertanian di Kelurahan Partali Toruan dan banyaknya bentuk usahatani membuat petani harus lebih cermat dalam memilih jenis usahatani yang dapat menguntungkan petani. Usahatani yang dapat diterapkan meliputi usahatani tanaman pangan, usahatani palawija dan usahatani hortikultura. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan usahatani tidak pernah lepas dari faktor –faktor yang mempengaruhi pengelolaan usahatani meliputi lahan, modal, tenaga kerja, penggunaan bibit, pola tanam dan pemupukan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : pengelolaan usahatani di Kelurahan Partali Toruan Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara ditinjau dari faktor-factoryang mempengaruhi pengelolaan usahatani meliputi lahan, modal, tenaga kerja, bibit unggul, pola tanam dan pemupukan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengelolaan usahatani di Kelurahan Partali Toruan Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan usahatani yang dilakukan petani di lahan pertanian Kelurahan Partali Toruan Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

F. Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian nantinya diharapkan akan memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam melaksanakan pembangunan sektor pertanian.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya petani dalam pengelolaan usahatani.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.